

## Penerapan laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM

Saksono Budi<sup>1</sup>, Desi Damai Yanti<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Department of Accounting, Pamulang University

Email: <sup>1</sup>dosen02310 @unpam.ac.id <sup>2</sup>damaiyantidesi03@gmail.com,

**Article History: Received on 2021-10-06, Revised on 2021-10-27, Published on 2021-12-06**

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the application of Financial Accounting for Micro, Small, and Medium Entities (SAK-EMKM) for the financial recording of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) at MSMEs. business actors in the MSME sector to compile and report financial reports of their business activities. Financial reports are very useful for entrepreneurs in the MSME sector to help investors and creditors have business capital. This study uses descriptive qualitative research on SMEs Kedai Mama Afrida. The MSMEs of Kedai Mama Afrida still make simple financial records and have not implemented the preparation of financial statements based on SAK EMKM, and the results of the study show that MSMEs of Kedai Mama Afrida are still doing financial records, there needs to be overall socialization to entrepreneurs in the MSME sector, especially at Mama Afrida's shops. , to understand and be able to prepare financial reports by SAK EMKM.*

*Keywords: Accounting, Financial statements, MSME, SAK-EMKM*

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis penerapan Sesuai dengan Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) untuk pencatatan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada UMKM Kedai Mama Afrida yang bergerak di bidang SAK-EMKM dibuat agar dapat memudahkan pelaku usaha di bidang UMKM untuk menyusun dan melaporkan laporan keuangan kegiatan usahanya. Laporan keuangan sangat berguna untuk pengusaha di bidang UMKM untuk membantu investor dan kreditor mempunyai modal usaha. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif penelitian pada UMKM Kedai Mama Afrida. UMKM Kedai Mama Afrida masih membuat pencatatan keuangan secara sederhana dan belum menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, dan hasil penelitian memperlihatkan bahwa UMKM Kedai Mama Afrida masih melakukan pencatatan keuangan, perlu adanya sosialisasi secara keseluruhan kepada pengusaha di bidang UMKM, khususnya pada kedai Mama Afrida, guna untuk memahami dan mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

**Kata kunci: Akuntansi, Laporan keuangan, SAK-EMKM, UMKM**

## **PENDAHULUAN**

UMKM merupakan salah satu jenis usaha yang ada di Indonesia di karenakan usaha ini merupakan jenis usaha milik perorangan, selain itu usaha ini pun mampu menjangkau minat masyarakat luas dan dapat meningkatkan sektor per ekonomian dalam negeri. Hal ini dibuktikan dengan semakin pesatnya bidang usaha UMKM, salah satunya para pengerajin masker kain di masa pandemi corona ini yang tak kunjung usai para pelaku usaha UMKM banyak yang banting stir untuk mulai memproduksi kebutuhan masyarakat Indonesia di masa pandemi dari mulai masker kain dengan berbagai motif dan handsanitizer produksi rumahan.

UMKM sendiri adalah kepanjangan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah, perundang-undangan yang mengatur tentang UMKM adalah UUD RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dengan adanya sektor UMKM ini selain dapat membantu perekonomian masyarakat juga dapat membantu pemerintah dalam menaikkan penjualan per ekonomian dalam negeri karena kebanyakan para pelaku UMKM menjual kuliner khas nusantara yang mampu menjangkau sampai ke pasar-pasar luar negeri melalui e-commerce. Karena usaha ini milik perorangan atau pribadi tentunya tidak adanya standar penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh pelaku usaha UMKM di Indonesia masih banyak pelaku usaha UMKM di Indonesia yang belum bahkan tidak sama sekali menyusun laporan keuangan dari usaha yang mereka miliki, kebanyakan dari mereka hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan di buku tanpa menyusunnya menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku bahkan ada yang tidak sama sekali melakukan pencatatan keuangan.

pengertian laporan keuangan standar akuntansi keuangan (SAK:2015) dalam buku V. Wiratna Sujarweni adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan secara lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan serta laporan lain dan materi penjelasan yang adalah bagian dari laporan keuangan.

Tujuan membuat laporan keuangan pada sektor UMKM ialah untuk mengatur biaya operasional bisnis dan serta dapat mengetahui hutang piutang dan perhitungan pajak, pencatatan laporan keuangan juga dapat di gunakan sebagai penjamin hutang di bank apabila pelaku UMKM memiliki keperluan untuk menambahkan modal pada usaha yang dimilikinya, ini cukup penting mengingat bank perlu mengetahui arus keuangan usaha yang dimiliki. Salah satu Standar yang berlaku di Indonesia khususnya dalam bidang UMKM adalah SAK EMKM, pemerintah mulai menerbitkan SAK EMKM ini pada bulan januari 2018 bertujuan mempermudah membuat sistem akuntansi sederhana yang dapat di jadikan acuan untuk membuat laporan keuangan. Ini membuktikan bahwa pemerintah mendukung usaha mikro kecil dan menengah ini dengan menerbitkan acuan atau pedoman agar para pelaku UMKM ini bisa berjalan baik serta berkesinambungan dalam menjalankan usahanya, untuk itu diperlukan laporan keuangan yang sehat untuk mendukung jalan nya operasional suatu usaha.

Dikutip dari jurnal karya Khotimah, H & Budi, S. (2020). “Analisis Peran Inovasi, Kompetensi Akuntansi, dan Dukungan Pemerintah terhadap Daya Saing UMKM Kota Tangerang Selatan”. Kompetensi akuntansi dari para pelaku UMKM dipercaya dapat meningkatkan daya saing usahanya. Karena dengan adanya kompetensi akuntansi, maka para pelaku UMKM akan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam aktivitas bisnisnya. Dengan begitu, para pelaku UMKM dapat mengakses permodalan sehingga memicu perkembangannya. Selain itu, dengan adanya metode pencatatan akuntansi yang tepat, pelaku UMKM dapat menentukan strategi- strategi yang tepat untuk mengembangkan bisnisnya, sehingga inovasi-inovasi baru dapat terwujud. Semakin baik sistem informasi akuntansi UMKM, akan meningkatkan kinerjanya (Prastika & Purnomo, 2019).

## **LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Laporan Keuangan**

Dikutip dari “Standar Akuntansi Keuangan (SAK 2015)” laporan keuangan ialah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Secara harpiah pencatatan laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan sebuah perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat juga digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

### **Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Dikutip dari buku karya Syaiful Bahri (2020) yang berjudul “Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS” dari tahun 2012, Ikatan Akuntansi Indonesia yang biasa di singkat (IAI) menerapkan standar dari internasional Financial Reporting Standards (IFRS) yang menjadi standar akuntansi yang di gunakan oleh negara-negara eropa dan menjadi standar global.

### **Laporan Keuangan SAK EMKM**

Dikutip dari buku karya Syaiful Bahri (2020)”pengantar akuntansi menurut SAK ETAP dan IFRS” SAK EMKM ialah standar akuntansi yang jauh sederhana dibandingkan SAK ETAP disebabkan mengatur transaksi yang sering dilakukan EMKM. Dasar pengukurannya memakai harga historis sehingga EMKM hanya mencatat asset dan liabilitas sebesar harga perolehannya. EMKM ialah entitas yang tak mempunyai akuntabilitas publik yang cukup signifikan, sebagaimana digambarkan dalam SAK ETAP jika yang memenuhi definisi dan kriteria UMKM yang diatur dalam peraturan undang-undang yang berlaku di Indonesia setidaknya selama 2 tahun berturut-turut. SAK EMKM dapat Di terapkan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria diatas bila otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk membuat atau menyusun laporan keuangan menurut SAK EMKM.

Menurut SAK EMKM laporan keuangan minimal berisi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). SAK EMKM tidak memberikan patokan format yang sesuai pos-pos yang disajikan. Entitas bisa menunjukkan pos-pos aktiva menurut urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo. Entitas menerapkan SAK EMKM untuk periode tahun buku yang mulai pada atau setelah 1 Januari 2018. UU No. 20 th 2008 mengenai usaha kecil dan menengah

### **Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

Dikutip dari buku karya Deddy Romero (2019) yang berjudul “Kaya Raya Dengan Bisnis UKM” Undang-undang tentang UMKM terdapat pada UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Dalam peraturan tersebut dijabarkan usaha mikro ialah usaha produktif punya orang perorangan atau badan usaha perorangan dengan kriteria asset yang bernilai di antara Rp 50.000.000 hingga Rp 500.000.000 dan omzet Rp 300.000.000 hingga 2,5 miliar rupiah. Sedangkan, usaha kecil ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan kriteria asset nya bernilai diantara Rp 50 juta hingga Rp 500 juta dan omzet antara Rp 300 juta hingga 2,5 miliar rupiah.

Adapun, usaha menengah ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan. Kriteria dari usaha menengah sebagai berikut: memiliki asset sebesar Rp 500 juta hingga 10 miliar rupiah, dengan omzet antara 2,5 miliar hingga 50 miliar rupiah.

### **Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

Menurut jurnal karya Jilma Dewi Ayu Ningtyas, S.Pd, M.Si (2018) isi dari posisi keuangan entitas berisi tentang asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada periode tertentu, dan disediakan dalam bentuk laporan posisi keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Pengumpulan Data**

Dikutip dari Sudaryono (2019) metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan data.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dokumentasi, observasi dan wawancara.

Sugishirono (2019) menjelaskan bagaimana mendokumentasikan peristiwa masa lalu.

Dokumen tersebut dapat berupa dokumen, foto, atau karya monumental oleh seseorang. Dokumentasi adalah tulisan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Dokumen, peristiwa atau peristiwa yang tepat dalam situasi sosial yang berkaitan dengan penelitian yang difokuskan pada individu atau kelompok individu merupakan sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berupa teks tertulis, artefak, gambar, atau foto

Bagi Nur Indriantoro dan Bambang supomo pada bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Bisnis untuk akuntansi dan manajemen (2018)“ observasi (pengamatan) adalah observer sebagai seseorang yang melaksanakan pengamatan langsung ke lokasi mengenai sesuatu yang ingin diketahui mengenai objek yang diteliti. Agar hasil observasi sesuai dengan yang diinginkan, observer wajib menyusun pedoman observasi berupa daftar informasi yang ingin diketahui oleh observer. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara berurut mengenai gejala yang tampak pada objek penelitian.

Menurut Asmani (2011) dalam buku I Made Laut Mertha Jaya wawancara yaitu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Guna mendapatkan data yang valid dan juga detail. Wawancara ialah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali informasi secara langsung dengan memberikan daftar pertanyaan kepada sumber data (informan).

### **Metode Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2019), analisis data adalah suatu kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mengumpulkan data berdasarkan semua variabel responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang disurvei, dan menguji hipotesis yang diajukan Lakukan perhitungan yang dilakukan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, menurut Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. (2019) adalah strategi pencarian yang menekankan pada pencarian makna, pemahaman, konsep, ciri, gejala, simbol, dan penjelasan fenomena alam dan holistik, mengutamakan kualitas, dan dapat digunakan dalam berbagai cara. Dan secara naratif. Berikut sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dimana tingkat pekerjaannya mencakup cara pengumpulan, menyusun, atau mengatur, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai keadaan, peristiwa, atau gejala tertentu.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh dengan cara menggunakan instrument pengumpulan data dokumentasi, observasi dan wawancara yang bersumber dari UMKM Kedai Mama Afrida, maka dapat di peroleh hasil penelitian sebagai berikut:

Peneliti memperoleh data dokumentasi dan observasi berupa laporan keuangan dan pembukuan sederhana yang disusun oleh Kedai Mama Afrida, sebagai berikut:

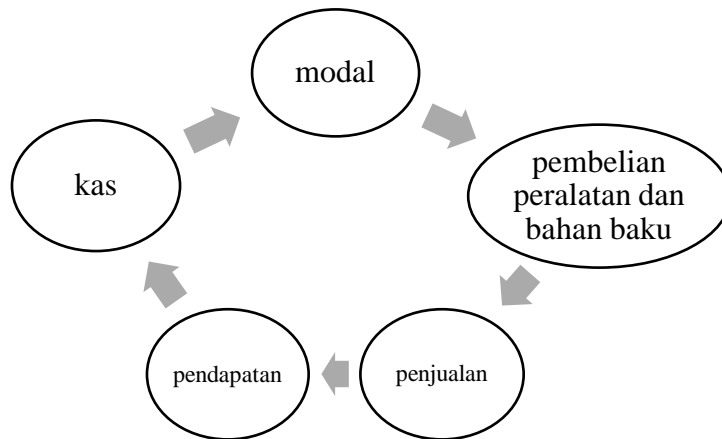
Tabel 1. Hasil Ceklis Observasi

No	Nama Dokumen	Ada	Tidak ada
1	Laporan keuangan entitas	✓	
2	Sejarah berdirinya perusahaan/entitas	✓	
3	Visi, misi dan tujuan perusahaan/ entitas	✓	

### Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Kedai Mama Afrida

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan instrument dokumentasi maka dapat diperoleh hasil pembukuan sederhana yang disusun oleh Kedai Mama Afrida

Berikut siklus keuangan sederhana UMKM Kedai Mama Afrida:



Gambar 1. Siklus Laporan Keuangan Sederhana Kedai Mama Afrida

Berikut pembukuan sederhana yang peneliti dapatkan dari pemilik kedai Mama Afrida:

Tabel 2. Pembukuan Sederhana Kedai Mama Afrida  
Per 31 Desember 2020

KETERANGAN	DEBET	KREDIT
Pendapatan:		
Modal	1000.000	
Penjualan tunai	6.520.000	
Penjualan kredit		500.000
Hutang bank	3000.000	
Pengeluaran:		
Pembelian		5.818.000
Hutang dagang		500.000
Membayar hutang bank		1000.000
Beban sewa		300.000
Beban gaji		200.000
Beban peny. peralatan		50.000
Total Pemasukan :	10.520.000	
Total pengeluaran:		8.368.000

Berdasarkan hasil pembukuan sederhana di atas sudah terdapat standar akuntansi yaitu laporan keuangan, namun dalam sistem pelaporannya masih sangat sederhana masih jauh dari SAK EMKM yang dalam proses pelaporannya sudah lengkap sudah terdapat neraca, laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

Dari hasil interview atau wawancara yang di lakukan peneliti dengan pemilik Kedai Mama Afrida yaitu dengan Ibu Afrida Mas Tuti maka di peroleh hasil wawancara sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Tanggapan pemilik	Persepsi peneliti
1	bagaimana proses pembukuan laporan keuangan pada Kedai Mama Afrida?	Untuk saat ini kami hanya menyusun pengeluaran beban-beban bahan baku operasional kedai dan pemasukan kedai, untuk menyusun laporan keuangan kami memerlukan pemahaman atau pencerahan yang cukup untuk menyusunnya.	Penyajian serta penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM belum di terapkan hal ini tidak sesuai dengan aturan yang sudah di tetapkan oleh DSAK yaitu laporan keungan SAK EMKM yang sudah berlaku sejak 1 januari 2018.
2	Bagaimana rencana kedepannya tentang penyusunan laporan keuangan kedai Ibu Afrida?	Kami ingin membuat usaha ini tetap eksis dan semakin modern dalam penyusunan laporan keuangannya maka kami ingin belajar menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM	Kedai Mama Afrida ingin menerapkan laporan keuangan sesusai dengan peraturan yang berlaku.
3	Laporan keuangan kedai selama ini berupa laporan seperti apa Bu?	Laporan selama ini hanya mencatat pemasukan serta pengeluaran kas saja.	Laporan masih berbentuk sederhana belum sesuai dengan kaidah akuntansi dan SAK EMKM.
4	Apa fungsi dari laporan pengeluaran dan penerimaan kas pada kedai Bu Afrida?	Untuk mengetahui penjualan atau pendapatan kedai kami catat berdasarkan bukti transaksi berupa nota dan di masukan ke bagian penerimaan kas Sedangkan pengeluaran kas mencatat pembelian bahan baku, peralatan dan sebagainya.	Pencatatan penjualan masih menggunakan nota bukan faktur penjualan

#### **Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM**

Dari hasil wawancara diatas peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan

UMKM Kedai Mama Afrida berdasarkan SAK EMKM.

Berikut ini merupakan laporan keuangan UMKM Kedai Mama Afrida yang sesuai dengan SAK EMKM:

Laporan Laba/Rugi

Tabel 4. Laporan Laba/Rugi Kedai Mama Afrida  
Per 31 Desember 2020

Penjualan		7.020.000
pembelian		(5.818.000)
Laba Kotor		1.202.000
Beban-Beban:		
Beban Sewa	300.000	
Beban Gaji	200.000	
Beban Perlengkapan	300.000	
Beban Peny. Peralatan	50.000	
Total Beban		(850.000)
Laba Bersih		352.000

Laporan Posisi Keuangan

Tabel 5. Laporan Posisi Keuangan Kedai Mama Afrida  
Per 31 Desember 2020

Aktiva					Pasiva	
Aktiva Lancar:					Kewajiban Lancar:	
Kas	3.702.000				Hutang Dagang	500.000
Piutang Dagang	500.000				T. Kewajiban Lancar	500.000
Perlengkapan	200.000					
T. Aktiva Lancar			4.402.000			
Aktiva Tetap:					Kewajiban Jangka Panjang:	
Peralatan	500.000				Hutang Bank	3000.000
Akm. Peny. Peralatan	(50.000)				Total Hutang	3.500.000
Nilai Buku Peralatan			450.000		Modal	1.352.000
Total Aktiva			4.852.000		Total Pasiva	4.852.000

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) berisi catatan yang tidak terdapat pada laporan keuangan.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diatas tentang analisis laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Kedai Mama Afrida dengan menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif, berikut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada UMKM Kedai Mama Afrida terhadap penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menunjukkan, sebagai berikut:

#### **Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Kedai Mama Afrida**

UMKM Kedai Mama Afrida belum melakukan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, namun dalam penerapannya sudah melakukan pencatatan pembukuan sederhana berupa pengeluaran beban-beban kebutuhan entitas seperti pembelian bahan baku barang dagang dan pemasukan entitas saja.

Sebelum adanya laporan keuangan ini Kedai Mama Afrida hanya mencatat pembelian bahan baku tanpa menyusun laporan keuangan pada usahanya karena pemilik tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk menyusun laporan keuangan, di karena kan belum memahami cara menyusun laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan SAK EMKM. Namun berdasarkan hasil wawancara peneliti UMKM Kedai Mama Afrida ingin mempelajari cara menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Selama entitas belum mengetahui cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, pemilik kedai hanya menyusun pembukuan secara sederhana yang masih sangat jauh dari SAK EMKM.

kebanyakan dari para pelaku UMKM belum menerapkan penyusunan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM karena kurangnya pengetahuan entitas dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM selain itu kurangnya sosialisasi yang diikuti oleh UMKM Kedai Mama Afrida dan juga kurangnya sosialisasi mengenai UMKM dan pelaporan keuangannya yang merata dari pemerintah untuk para pelaku usaha dibidang UMKM.

#### **Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM**

Sebelum menyusun laporan keuangan SAK EMKM tentunya peneliti harus melakukan tahapan-tahapan penyusunan laporan keuangan yang peneliti dapatkan dari UMKM Kedai Mama Afrida, sebagai berikut:

##### **Tahap Pencatatan**

Pada tahap ini peneliti melakukan pencatatan bukti-bukti transaksi di UMKM Kedai Mama Afrida. Bukti-bukti transaksi di kumpulkan berdasarkan pembukuan yang dibukukan oleh pemilik Kedai Mama Afrida karena kedai ini tidak mengumpulkan bukti transaksi karena semenjak kedai ini berdiri tidak dilakukan pembukuan laporan keuangan, lalu setelahnya peneliti melakukan penjurnalan dan setelahnya di posting ke buku besar.

##### **Tahap Pengikhtisaran**

Dari jurnal dan buku besar peneliti menyusun neraca saldo sebelum disesuaikan dan setelahnya di buat ayat jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan nominal yang sebenarnya dengan nominal diakhir periode

Lalu setelahnya di buat neraca saldo setelah penyesuaian. Pada tahap selanjutnya peneliti membuat kertas kerja yang berisi neraca saldo sebelum disesuaikan, ayat jurnal



penyesuaian, neraca saldo setelah disesuaikan, laba/rugi dan neraca. Kertas kerja ini di buat untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan.

#### Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan keuangan UMKM Kedai Mama Afrida yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi dan catatan atas laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 desember 2020.

Tahap pelaporan disini peneliti mulai menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang terdiri dari 3 jenis laporan keuangan, sebagai berikut:

#### 1. Laporan Laba/rugi

Laporan laba/rugi di dalamnya terdapat hasil dari pendapatan dan juga beban-beban dari operasional entitas yang di akumulasi sehingga menghasilkan laba atau rugi netto.

#### 2. Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan SAK EMKM laporan posisi keuangan menyajikan aktiva, kewajiban dan modal suatu entitas pada akhir periode tertentu. Laporan posisi keuangan ini di buat berdasarkan informasi yang di dapat dari UMKM Kedai Mama Afrida.

#### 3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini memuat informasi yang peneliti dapatkan dari UMKM Kedai Mama Afrida yang kemudian diolah oleh peneliti sesuai dengan SAK EMKM. Dan catatan atas laporan keuangan SAK EMKM ini juga memuat pernyataan bahwa laporan keuangan sudah sesuai dengan SAK EMKM dan juga sudah sesuai dengan dasar penyusunan laporan keuangan yang berlaku di Indonesia.

Dari hasil pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Kedai Mama Afrida dapat terlihat laba sebesar 352.000 di akhir periode dan juga laporan posisi keuangan sebesar 4.852.000 hal ini dapat terlihat apabila perhitungan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yaitu standar SAK EMKM, dari hal ini dapat terlihat bahwa laporan yang sesuai dengan SAK EMKM dapat membantu entitas untuk mengetahui asset dan juga berapa laba yang di hasilkan oleh entitas selama masa penjualan hal ini dapat di jadikan acuan untuk meningkatkan penjualan di periode berikutnya.

Laporan keuangan menjadi sangat penting bagi pelaku usaha khususnya di bidang UMKM selain bertujuan untuk mengetahui kesehatan keuangan suatu entitas juga sebagai alat ukur bagi kreditor untuk mengetahui kemampuan entitas dalam mengelola assetnya, karena kebanyakan dari para pelaku UMKM tentunya akan memerlukan dana atau modal yang besar untuk menjalankan usahanya salah satunya dengan meminjam uang ke bank atau kreditor.

Dari penjelasan di atas membuktikan bahwa laporan SAK EMKM sangat membantu bagi para pelaku usaha di bidang UMKM khususnya UMKM Kedai Mama Afrida.

Selain dapat membuat pembukuan keuangan tampak rapih dan teratur juga dapat menjadikan para pelaku UMKM ini cerdas dalam menjalankan usahanya dengan cara menyusun laporan keuangan untuk mengetahui target penjualan dan juga mengetahui laba dari hasil penjualan.

Para pelaku usaha di bidang UMKM perlu mendapatkan sosialisasi mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM agar mempermudah dalam menyusun serta menerapkannya kedalam bidang usaha agar memiliki visi dan misi dengan pandangan yang luas dan prospek yang cukup bagus dalam menjalankan usahanya, karena penjual yang cerdas serta berintegritas akan menghasilkan usaha yang sukses dan dapat menggerakkan perekonomian dalam Negara Indonesia, salah satu bidang usaha yang dapat

menaikkan perekonomian di Negara Indonesia adalah bidang usaha UMKM karena menjangkau masyarakat luas dan dapat mengurangi masalah pengangguran didalam Negeri karena sedikitnya dapat memperkerjakan para masyarakat di sekitar wilayah UMKM.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa UMKM Kedai Mama Afrida belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM karena kurangnya pengetahuan pemilik mengenai laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, berikut beberapa kesimpulan yang disampaikan dengan poin-poin sebagai berikut:

1. masih banyak pelaku UMKM salah satunya UMKM Kedai Mama Afrida yang belum menerapkan pelaporan keuangan pada usahanya karena mimimnya pengetahuan para pelaku usaha dibidang UMKM tentang jenis usaha yang di jalankannya dan jenis laporan keuangan apa yang di jadikan acuan dalam proses pelaporan keuangannya.
2. Dalam usahanya pelaku UMKM hanya berfikir untuk menghasilkan uang dan memutar hasil penjualan untuk penjualan berikutnya tanpa mengetahui bahwa laporan keuangan sangat penting sebagai acuan target penjualan berikutnya dan juga untuk mengetahui kondisi keuangan penjualan apakah dalam kondisi rugi atau laba.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh peneliti memberikan saran kepada UMKM Kedai Mama Afrida untuk lebih memperluas pengetahuan mengenai bidang usaha UMKM dan juga mempelajari lagi bagaimana cara menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK UMKM. Hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar pemilik kedai mama Afrida Mengikuti sosialisasi bersama para pelaku UMKM lainnya yang diadakan oleh organisasi atau pemerintah yang membahas tentang pembuatan laporan keuangan untuk bidang usaha UMKM.
2. Dan juga peneliti menyarankan agar UMKM Kedai Mama Afrida menyusun laporan keuangannya berdasarkan SAK EMKM, karena SAK EMKM merupakan bentuk sederhana dari laporan keuangan bidang usaha UMKM yang cara penyusunannya dapat di terapkan oleh Kedai Mama Afrida.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, J., Ningtyas, A., Pd, S., & Si, M. (2018). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro , Kecil dan Menengah ( SAK-EMKM ) ( Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan )*. 2.
- I Made Laut Mertha Jaya. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF* (Fira Husaini (ed.); 1st ed.). QUADRANT.
- KASMIR. (2011). *DASAR-DASAR PERBANKAN*. Rajawali press.
- (Khotimah & Budi, 2020)Khotimah, H., & Budi, S. (2020). *Analisis Peran Inovasi, kompetensi Akuntansi,dan Dukungan Pemerintah terhadap Daya Saing UMKM Kota Tangerang Selatan. Keberlanjutan : Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*. 5(2), 117–130.
- (Nur Indrianto, MSc., PhD., akuntan & Drs. Bambang supomo, M.Si., 2018)Nur Indrianto, MSc., PhD., akuntan & Drs. Bambang supomo, M.Si., A. (2018). *metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen* (Maya (ed.)). CV. ANDI OFFSET.

- (Politeknik & Riau, 2018) Politeknik, J., & Riau, C. (2018). *Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM*. 11(1), 97–105.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.pd (ed.)). CV ALVABETA
- Romero, D. (2019). *kaya raya dengan bisnis UKM* (Damaya (ed.); 1st ed.). Laksana.
- Sudaryono, D. (2019). *metodologi penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan mix methode*. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- SYAIFUL BAHRI. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS* (R. Indra (ed.); 2020th ed.). CV. ANDI OFFSET.
- V. Wiratnasujarweni. (2017). *analisis laporan keuangan*, PUSTAKA BARU PRESS, YOGYAKARTA
- (Widyastuti, 2017) Widyastuti, P. (2017). *Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ( SAK ETAP ) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah ( UMKM ) di Bidang Jasa*. 1(1), 50–63.
- Wulandari, F. C. (2021). Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang pada Perusahaan Herbal. *Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Pada Perusahaan Herbal*.